

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara atau strategi yang lengkap untuk menemukan atau mendapat data yang dibutuhkan, sedangkan penelitian adalah suatu proses untuk menemukan kebenaran melalui interaksi yang panjang dengan menggunakan metode atau langkah-langkah dan prinsip yang tersusun dan tepat untuk menemukan pemikiran kritis dan pemecaha masalah yang terjadi. Metodologi penelitian adalah sekumpulan pengetahuan tentang langkah-langkah yang tepat dan logis dalam mencari data yang mengidentifikasi dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, kemudian diambil kesimpulan.¹ Penentuan metode dalam penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena dapat menentukan keberhasilan atau tidaknya sebuah penelitian. Ketetapan menggunakan metode penelitian merupakan langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran.

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian ini yaitu penelitian analisis teks media model analisis semiotik Ferdinand De Saussure. Hal ini dikarenakan peneliti menguraikan penanda dan petanda yang terdapat pada film *Tilik* dan selain itu peneliti juga berusaha mendeskripsikan dan memahami makna citra wanita muslimah dalam film *Tilik*.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu berisi tentang citra wanita yang muslimah yang terdapat dalam film *tilik*. Hal ini dilakukan karena pendekatan deskriptif sendiri merupakan suatu cara untuk memahami suatu kenyataan, kejadian (peristiwa) situasi, benda, orang dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna yang langsung. Pendekatan deskriptif yang dipakai dalam analisis film *Tilik*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif semiotik yaitu penelitian yang tidak menggunakan data-data statistik

¹ Wardi bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997),1.

dan jenis penelitiannya bersifat menjelaskan seperti yang didefinisikan oleh Jalaludin Rachmat sebagai metode yang hanya memaparkan keadaan dan kejadian dan tidak memperjelas hubungannya.² Maka metode kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu, alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena penulisan ini fokus mendeskripsikan pada citra wanita muslimah dalam film tilik, dimana peneliti membutuhkan pengamatan secara mendalam dengan melakukan cara observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan predikat wajib dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti dapat mengenal keadaan dan kondisi secara keseluruhan dalam subjek penelitian. Kegiatan ini merupakan upaya untuk memahami bahasa dan budaya subjek mereka dengan tujuan agar peneliti dapat lebih mudah dikenal dalam kehidupan mereka. Seleksi setting juga dapat dilakukan untuk menentukan tipe suasana atau perilaku tertentu yang berpotensi memiliki kaitan dengan orientasi, sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan mana yang harus benar-benar diselidiki melalui bantuan informasi.³

Bedasarkan hasil penelitian yang saya ambil berhubungan dengan hasil tersebut, maka lokasi penelitian ini memusatkan objek yang alamiah. Dalam penelitian ini maka peneliti mengambil lokasi penelitian film tilik di akun Youtube Ravacana film. Oleh karena itu, mengambil penelitian berdasarkan adanya citra wanita muslimah yang terdapat pada film tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian yang peneliti gunakan yaitu pada film tilik, yang berfokus pada citra wanita muslimah

² Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24-25

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), 139

dalam isi film tersebut. Karena didalam dilm tilik menarik untuk di teliti yang mengandung citra pada wanita muslimah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian ini adalah film tilik. Berdasarkan sumbernya datanya dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data pokok atau data utama untuk pengumpulan data.⁴ Dalam penelitian ini, data primer adalah dokumen vidio dalam pemutan film tilik. Untuk sumber data tersebut peneliti mendapatkan berupa dokumen vidio yang di unduh dari halaman web youtube. Data primer ini termasuk data mentah yang harus di proses kembali sehingga menjadi data yang bermakna.

2. Data Skunder

Data skunder yaitu data tambahan atau pelengkap dari data primer yang ada untuk pengumpulan data.⁵ Dalam penelitian ini data skunder adalah dokumentasi yang diperoleh dari web, info tentang ulasan film tilik dan buku, artikel maupun jurnal yang terkait dengan film ini. Data sekunder ini, selain sebagai pelengkap dari data primer umumnya sangat membantu priset ketika data primer penting diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian karena alasan mendasar untuk penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kwaitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2008), hlm. 308-309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kwaitatif dan R&D*, 308-309

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data.⁶

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting. Data dapat dikumpulkan setting alamiah, eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, di sekolah dengan tenaga pendidik atau murid, dan lain-lain. Sedangkan untuk sumber data, peneliti mengumpulkan data dengan memanfaatkan data primer dan data skunder. Selain itu, untuk teknik pengumpulan data peneliti dapat melakukan dengan observasi, interview, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju titik fokus pertimbangan lebih luas yaitu observasi partisipan. Dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena dapat melihat, mendengar dan merasakan informasi secara langsung.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan teknik observasi dimana peneliti hanya bertindak tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok riset. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dari objek penelitian. Objek observasi audio-visual yang dimaksud adalah film tilik yang berdurasi 32 menit dengan mengamati adegan-adegan dan dialog dalam alur cerita, kemudian pada saat itu peneliti mencatat dan memilih bagian yang menjadi titik fokus permasalahan yang berkaitan dengan citra wanita muslimah yang ada dalam film tersebut. Data observasi kemudian di analisis sesuai dengan metode yang digunakan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 308

⁷ Albi Anggito dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV Jejak, 2018),109-110

2. Dokumentasi

Sebagai data pendukung penelitian, dokumentasi dilakukan setelah mengamati film pendek tilik yang mana pengamatan dilakukan mengenai berbagai tanda-tanda yang muncul dalam film pendek tilik. Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar-gambar yang membahas adegan-adegan yang berkaitan dengan citra wanita muslimah dalam film tilik. Selain itu, juga dialog dalam membicarakan citra wanita muslimah dalam film tersebut.

3. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan informasi yang diidentifikasi dengan subjek dan untuk menemukan teori-teori utama tentang masalah dan bidang yang akan diteliti. Data tersebut diperoleh peneliti dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian dan memanfaatkan data pendukung dari web dan lain-lain. Materi tersebut akan digunakan sebagai referensi bagi peneliti dalam memecahkan masalah penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Ketika seluruh data telah terkumpul, maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid serta data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam uji kredibilitas data terdapat bermacam-macam pengujian antara lain dilakukan dengan:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan segala aktivitas pengamatan secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Dengan begitu, maka kepastian data, urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan praktis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau

semua dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan perbanyak membaca akan wawasan yang dimiliki peneliti semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya atau tidak. Peneliti membaca buku atau penelitian yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti oleh peneliti dan berkaitan dengan citra wanita muslimah dalam film tilik.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya buku, video, atau foto yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data peneliti sehingga lebih dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan film tilik di YouTube.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah cara yang paling umum untuk memecahkan data menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Moleong, analisis penelitian kualitatif adalah suatu karya yang dibuat dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintegrasikan, mencari dan menemukan desain, menemukan apa yang penting dan apa yang direalisasikan dan memilih apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, pengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Beberapa masalah yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis semiotik dari teori Ferdinand De Saussure.

Pendekatan yang penulis gunakan untuk mengetahui Citra Wanita Muslimah yang berkaitan dengan Peranan wanita muslimah dalam Film “Tilik” adalah analisis semiotik Ferdinand De Saussure berdasarkan konsep tanda dan penanda. Semiotik Ferdinand De Saussure adalah ilmu

⁸ Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 120

tentang tanda-tanda. Semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensional sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Semiotik dapat digunakan untuk meneliti bermacam-macam teks, seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi, dan drama.

Film merupakan media massa yang dapat dipahami sebagai produksi makna. Rangkaian gambar dalam Film menciptakan imaji dan sistem penandaan. Kedinamisan gambar pada Film menarik daya tarik langsung yang sangat besar, yang sulit ditafsirkan. Semiotika pada penelitian yang terfokus untuk meneliti Citra Wanita Muslimah ini akan dianalisis dengan teori Ferdinand De Saussure. Teori Ferdinand ini dirasa cocok oleh peneliti dengan menggunakan tanda yang tepat dengan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat.

Adapun prosedur analisis objek dengan menggunakan metode semiotika dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebuah objek dijelaskan berdasarkan penanda dan petanda, dimana penanda menggambarkan isi citra wanita muslimah, sedangkan petanda menjelaskan makna isi citra wanita muslimah.
- b. Data yang diperoleh dari hasil penggambaran isi citra wanita muslimah dan makna citra wanita muslimah kemudian dianalisis berdasarkan hubungan-hubungannya dengan realitas sosial.
- c. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan setelah data hasil penelitian selesai dianalisis